ABSTRAK

Perkembangan *e-commerce* dan kemudahan transaksi digital mendorong perubahan pola konsumsi di kalangan mahasiswa, termasuk mahasiswa Muslim pengguna Shopee. Kemudahan mengikuti tren, memperoleh produk, dan melakukan transaksi secara digital berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif melalui gaya hidup dan penggunaan *e-money*. Kondisi tersebut menimbulkan kesenjangan antara pemahaman literasi keuangan Islam dan penerapannya dalam perilaku konsumsi sehari-hari. Meskipun mahasiswa telah memahami prinsip keuangan Islam, seperti larangan *israf dan tabdzir*, penerapannya dalam kehidupan sehari-hari masih belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan Islam, dan Penggunaan *E-Money* terhadap Perilaku Konsumtif pengguna Shopee pada mahasiswa Muslim Universitas Diponegoro.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa; Literasi Keuangan Islam tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif; dan Penggunaan *E-Money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa lebih berkaitan dengan kecenderungan gaya hidup dan kemudahan transaksi digital, sedangkan pemahaman literasi keuangan Islam belum secara langsung memengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa.

Kata Kunci: Gaya Hidup, Literasi Keuangan Islam, Penggunaan *e-Money*, Perilaku Konsumtif, Shopee

SEMARANG

FEB UNDIP